



UNIVERSITAS PADJADJARAN

RENSTRA

FAKULTAS KEPERAWATAN



2025 - 2029

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keperawatan tahun 2025-2029 merupakan kerangka acuan bagi seluruh *civitas* akademika terutama untuk dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran (Unpad). Fakultas Keperawatan Unpad sebagai salah satu Fakultas Keperawatan tertua di Indonesia dituntut untuk dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi keperawatan yang unggul, profesional, inklusif, berkualitas, dan berdampak untuk memperkuat daya saing bangsa di era transformasi dan globalisasi, khususnya di bidang sumber daya manusia kesehatan.

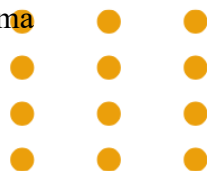
Rencana Strategis Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran ini menjabarkan Visi, Misi, Tujuan, Target Sasaran, Indikator, sampai dengan kerangka pendanaan dan kerangka regulasinya. Renstra ini menjadi intisari dari Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dan Universitas Padjadjaran yang menjadi pedoman anggaran berbasis kinerja dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Visi Universitas Padjadjaran adalah menjadi Pusat pendidikan dan pengetahuan inklusif berkelanjutan yang berkelas dunia untuk mendorong inovasi global dan menghasilkan dampak pada Masyarakat. Sejalan dengan Visi Universitas, maka Visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran yaitu “Menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan, Riset, dan Inovasi keperawatan, yang berdampak pada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2030”.

Harapan terhadap Fakultas Keperawatan Unpad dari *stakeholders* internal dan eksternal nasional dan internasional menyatakan kebutuhan akan peningkatan komponen kompetensi, kurikulum, layanan pendidikan dan kemahasiswaan, fasilitas, sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, tantangan inovasi dan kolaborasi, serta layanan *pasca* kampus. Selain itu capaian target-target renstra 2020-2024 dievaluasi dan analisis untuk pengembangan rencana tindak lanjut renstra 2025-2029. Sebagai Langkah akselerasi peningkatan pencapaian visi, target-target indikator kinerja kunci, dan harapan masyarakat, disusun misi Fakultas Keperawatan yaitu menyelenggarakan program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu berdaya saing internasional, yang mampu memenuhi tuntutan Masyarakat dan pengguna berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada

masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, dan berkelanjutan; menyelenggarakan riset dan inovasi yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara, holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan; menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan; mengembangkan jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi; menyelenggarakan sistem tata kelola kelembagaan yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat dan pengguna dengan professional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan.

Ditentukan arah kebijakan dan strategi untuk pencapaian visi, misi, dan indikator kinerja kunci dengan empat kebijakan utama yaitu: Penguatan Integrasi Pembelajaran Kemahasiswaan dengan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing, serta produk akademik yang berdampak dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan; Penguatan tata kelola kelembagaan yang berkualitas, efisien, dan professional; Penguatan SDM yang berkelanjutan; dan Pengembangan sarana dan prasarana pendukung untuk terwujudnya atmosfir akademik dan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Renstra ini dijabarkan pelaksanaannya ke dalam rencana operasional dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) disesuaikan dengan target indikator kinerja Fakultas Keperawatan Unpad. Sinergitas antara rencana kerja dan penganggaran merupakan tujuan yang diharapkan dalam mencapai penganggaran berbasis kinerja. Keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis organisasi membutuhkan komitmen dan koordinasi serta kerjasama dari semua sivitas akademika dan pemangku kepentingan.



KATA PENGANTAR

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran sebagai salah satu Fakultas Keperawatan tertua di Indonesia dituntut untuk dapat menyelenggarakan Pendidikan tinggi keperawatan yang professional dan berkualitas untuk memperkuat daya saing bangsa di era globalisasi, khususnya di bidang sumber daya manusia kesehatan. Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Tahun 2025– 2029 disusun sebagai tahapan untuk mencapai Visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran yaitu “Menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan, Riset, dan Inovasi keperawatan, yang berdampak pada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2030”.

Rencana Strategis Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran ini menjabarkan Visi, Misi, Tujuan, Target Sasaran, Indikator, sampai dengan kerangka pendanaan dan kerangka regulasinya. Renstra ini menjadi intisari dari Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dan Universitas Padjadjaran yang menjadi pedoman anggaran berbasis kinerja dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.

Rencana Strategis Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Tahun 2024 – 2029 disusun mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dan Renstra Universitas Padjadjaran dengan menyesuaikan tahapan periodisasinya. Renstra ini juga disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Fakultas Keperawatan Unpad Tahun 2020 – 2024 serta kondisi yang dihadapi oleh Fakultas Keperawatan baik internal maupun eksternal. Renstra Fakultas Keperawatan Unpad ini juga memperhatikan perkembangan secara local, nasional, regional, dan global yang terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDG’s), era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Trisakti dan Nawacita, Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan *Common Goals* Provinsi Jawa Barat.


Sesuai fungsinya, Renstra Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran ini merupakan pedoman penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran pada masing-masing prodi, departemen, dan unit kerja lain di lingkungan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Untuk melengkapi Renstra ini maka perlu dijabarkan ke dalam rencana operasional tahunan

yang dilengkjapi dengan indicator dan target kinerja yang akan dicapai pada setiap tahunnya. Selanjutnya Renstra ini perlu disosialisasikan dan dipahami oleh semua sivitas akademika Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran agar dalam setiap gerak langkah yang dilakukan tidak terlepas dari apa yang sudah digariskan dalam Renstra ini. Bila dalam perjalanannya terjadi perubahan lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi pelaksanaan Renstra dan Rencana Operasional di masing-masing prodi, departemen, dan unit kerja lain di lingkungan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, maka dapat dilakukan penyesuaian atas persetujuan Senat Fakultas.

Jatinangor, Januari 2025

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Padjadjaran,




Prof. Kusman Ibrahim, S.Kp., MNS., Ph.D.



DAFTAR ISI

RANGKUMAN EKSEKUTIF _____	i		
KATA PENGANTAR _____			
DAFTAR ISI _____			
DAFTAR TABEL _____			
BAB I PENDAHULUAN _____	1		
1.1 Latar Belakang _____	1		
1.2 Kondisi Saat Ini _____	2		
1.3 Capaian Program dan Kegiatan Fakultas Keperawatan 2020 – 2024 _____	3		
1.4 Harapan Masyarakat terhadap Fakultas Keperawatan Unpad _____	4		
1.5 Potensi dan Tantangan _____	11		
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN _____	34		
2.1 Visi _____	34		
2.2 Misi _____	34		
2.3. Tujuan _____	34		
2.4. Sasaran _____	35		
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN _____	38		
3.1 Arah Kebijakan _____	38		
3.2 Strategi _____	38		
3.3 Kerangka Regulasi _____	41		
3.4 Kerangka Kelembagaan _____	42		
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN _____	43		
4.1 Target Kinerja _____	43	●	●
4.2 Kerangka Pendanaan _____	46	●	●
BAB V PENUTUP _____	47	●	●

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Target dan Capaian Kinerja Fakultas Keperawatan Tahun 2020 – 2024	8
Tabel 2: Analisis SWOT Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran	22
Tabel 3: Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Fakultas Keperawatan	43



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keperawatan tahun 2025-2029 merupakan kerangka acuan bagi seluruh *civitas* akademika terutama untuk dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran (Unpad). Fakultas Keperawatan Unpad sebagai salah satu Fakultas Keperawatan tertua di Indonesia dituntut untuk dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi keperawatan yang unggul, professional, berkualitas, dan berdampak untuk memperkuat daya saing bangsa di era transformasi dan globalisasi, khususnya di bidang sumber daya manusia kesehatan.

Renstra Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran disusun mengacu pada Renstra Universitas Padjadjaran dan Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Republik Indonesia. Periodisasi Renstra ini mengikuti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. Penyusunan Renstra Fakultas Keperawatan Unpad dimulai dengan pembentukan tim adhoc renstra, evaluasi dan peninjauan ulang renstra Fakultas Keperawatan sebelumnya tahun 2020-2024, memahami dan menganalisa renstra Unpad dan strategi pengembangan perguruan tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, selanjutnya pengumpulan data dan analisis situasi baik eksternal maupun internal dan mendapatkan masukan dari berbagai pengampu kepentingan, alumni, dan organisasi profesi dilanjutkan dengan tahapan penyusunan rancangan renstra yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, arah kebijakan, target pertahun dan program unggulan yang merupakan penjabaran Renstra Unpad dan Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Pengesahan dilakukan oleh Dekan Fakultas setelah konten disetujui oleh Senat Fakultas Keperawatan, selanjutnya renstra di deseminasikan dan di sosialisasikan kepada *civitas* akademik di lingkungan Fakultas Keperawatan, Unpad. Penyusunan Renstra Fakultas Keperawatan Unpad ini juga memperhatikan perkembangan dan pergeseran paradigma pendidikan tinggi dari paradigma konvensional ke paradigma transformasional yang inovatif, mendukung pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat sebagai pusat kekuatan baru (*new powerhouses*) untuk inovasi regional, berdampak nasional dan global dalam upaya menuju Indonesia emas 2045.

Renstra merupakan dasar atau pijakan untuk penyusunan anggaran berbasis kinerja sehingga diperlukan objektivitas dan keterlibatan para pengampu kepentingan dalam proses penyusunannya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan penetapan beberapa indikator sasaran untuk menilai keberhasilan suatu program kegiatan dan kebijakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Program dan kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Fakultas Keperawatan Unpad senantiasa dilandasi oleh nilai-nilai utama yaitu berketuhanan, integritas, keterbukaan, inklusif, berdampak, sinergi, kesetaraan, dan progresif, sesuai dengan tiga tujuan strategis prioritas Unpad yaitu akademik unggul, inovasi, dan berdampak, serta empat elemen penggerak Unpad yaitu sumber daya berkualitas, tatakelola & transformasi digital, pengembangan bisnis & pengelolaan keuangan berkelanjutan, dan branding & marketing.

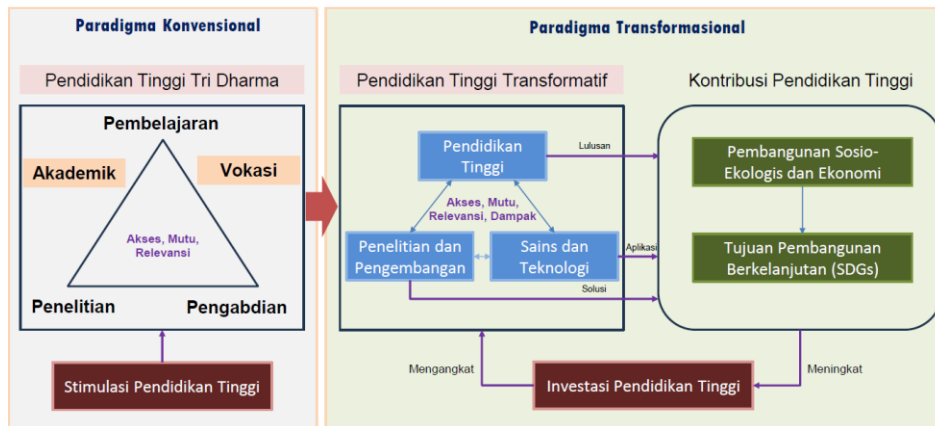
1.2 Kondisi Saat ini

Pencanangan Strategi Transformasi Nasional menuju Indonesia Emas 2045 untuk Indonesia yang maju dan makmur ditetapkan oleh pemerintahan baru sesuai mandat Undang-Undang Dasar 1945, target SDGs tahun 2030, dan keberlanjutan pembangunan Indonesia dari pemimpin sebelumnya, dengan fokus pembangunan meliputi 8 misi astacita, 17 program prioritas, dan 8 quick wins. Fokus pembangunan tersebut termasuk pembangunan kesehatan yang didalamnya menunjukkan kebutuhan peran Petugas Kesehatan termasuk perawat yang signifikan sebagai bagian integral dari pelayanan dan pembangunan kesehatan. Perawat merupakan salah satu ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia untuk meningkatkan pelayanan kesehatan melalui jaminan kesehatan nasional, khususnya penguatan pelayanan kesehatan primer dengan peningkatan upaya promotif dan preventif yang didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Namun saat ini profesi perawat masih menghadapi tantangan seperti jumlah yang masih kurang, distribusi perawat yang belum merata, dan kompetensi yang masih bervariasi dalam proses pendidikannya.

Pendidikan tinggi diarahkan dengan metode pembelajaran yang transformasi dan membuat peserta didik memiliki kemampuan berfikir kritis, dengan kebijakan pendidikan tinggi menganut kolaborasi dan pemberdayaan yang memampukan setiap perguruan tinggi secara unik dengan berfikir inovatif (*innovative thinking*) untuk berkembang dan berkontribusi pada pembangunan nasional, dengan pergeseran paradigma pendidikan tinggi dari paradigma konvensional menuju paradigma transformasional dengan ilustrasi sebagai berikut (Gambar 1), pendidikan Keperawatan juga menuju era pendidikan tinggi berbasis penelitian, pengembangan dengan integrasi sains dan teknologi mendukung pembangunan sosial dan pencapaian SDGs.



Pergeseran Paradigma Pendidikan Tinggi



Universitas Padjadjaran sejalan dengan pembangunan pendidikan nasional dengan visi jangka panjang tahun 2045 “menjadi institusi pendidikan yang mencetak pemimpin global masa depan dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat”. Unpad berkomitmen untuk membentuk future global leader, memperkuat social dan global impact, serta memperluas knowledge epicentrum dibidang kesehatan, ekonomi, energi, sosial-budaya, dan agroteknologi, dan saat ini pada fase kedua pengembangan yang berlangsung tahun 2026 hingga 2030, Unpad berfokus pada pengembangan Smart and Green Campus melalui integrasi antara pembelajaran, dunia kerja, dan layanan masyarakat, di tambah dengan peningkatan kewirausahaan transformatif untuk mempersiapkan lulusan yang mandiri dan siap menuju era yang lebih kompetitif dan berdaya saing ditingkat global dalam renstra 2024-2029 dengan visi menjadi pusat pendidikan dan pengetahuan inklusif berkelanjutan yang berkelas dunia untuk mendorong inovasi global dan menghasilkan dampak pada masyarakat”

Pendidikan keperawatan harus sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 tahun 2014 tentang keperawatan, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Fakultas Keperawatan Unpad berperan dalam menjalankan amanat perundang-undangan tersebut dengan berkontribusi melahirkan calon-calon perawat profesional melalui pendidikan keperawatan yang berkualitas baik pendidikan sarjana keperawatan, profesi ners, magister, ners Spesialis, dan doktor keperawatan. Kurikulum pendidikan keperawatan di Fakultas Keperawatan Unpad sudah disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No 8 Tahun 2012, Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) tahun 2020 yang memasukan Kampus Merdeka Merdeka Belajar, *Problem Based Learning*, serta *Outcome*

Based Education. Disamping pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat terutama dalam bentuk pelayanan keperawatan juga menjadi perhatian penting Fakultas Keperawatan untuk mendukung pengembangan profesi keperawatan agar mendapat tempat yang baik dan sejajar dengan profesi lain yang sudah maju di mata masyarakat Indonesia. Fakultas Keperawatan dituntut untuk mampu bersaing di tingkat regional mengingat prestasi di tingkat nasional sudah baik, ditunjukkan dengan pencapaian akreditasi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dengan mendapatkan akreditasi Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM PTKes.), akreditasi Internasional, dan pencapaian kelulusan Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) dengan pencapaian kelulusan rata-rata diatas 97%.

Kualitas pendidikan tinggi keperawatan di Indonesia, perlu terus ditingkatkan agar lulusan perawat-perawat Indonesia mampu bersaing secara internasional. Indonesia berada pada ranking ke-54 pada Pemeringkatan Indeks Inovasi Global (Global Innovation Index; GII) di tahun 2024, meningkat 28 peringkat dibanding 2019, empat dari delapan GII sangat terkait dengan perguruan tinggi termasuk perguruan tinggi keperawatan. Tiga pilar GCI tersebut yaitu: 1) Sumber daya manusia dan penelitian; 2) output iptek: dampak pengetahuan; 3) output kreatif; dan 4) institusi dengan pelayanan berkualitas pada Masyarakat. Fakultas Keperawatan Unpad mempersiapkan diri untuk mampu bersaing secara internasional dengan paradigma transformasional sehingga Renstra Fakultas Keperawatan Unpad menjadi pedoman guna menjadikan Fakultas Keperawatan pendidikan tinggi yang unggul dalam riset keperawatan dengan pengembangan keilmuan yang berbasis sains dan teknologi untuk dirasakan manfaatnya oleh masyarakat guna mendukung percepatan pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs) dengan keunggulan pelayanan keperawatan berkelanjutan diarea klinik dan komunitas untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, dan terintegrasi.

1.3 Capaian Program dan Kegiatan Fakultas Keperawatan 2020-2024

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran selama kurun waktu tahun 2020-2024 dalam mencapai tujuannya menerapkan strategi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global.
- 2) Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- 3) Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan *pentahelix*

- 4) Meningkatkan kontribusi Fakultas Keperawatan Unpad untuk daya saing Unpad, Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat
- 5) Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
- 6) Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan.



Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja Fakultas Keperawatan Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis (PS) & Indikator Kinerja		Baseline 2019	2020		2021		2022		2023		2024	
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
SS 1: Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global												
1	Prosentase Dosen S3 (%)*	17	19	19,3	20	18,9	25	21,3	30	30,2	40	33,7
2	Persentase Dosen Guru Besar (%)*	0,01	2	1,1	2	2,2	3	3,4	4	3,5	4,5	5,8
3	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi (orang)	22	45	22	50	43	55	60	60	57	65	40
4	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional	4	26		26		31		36		41	
5	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring (orang)		50	88	80	90	90	89	90	86	90	86
6	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (%)*		11		10	21,3	14	52,4	16	59,4	18	68,3
7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat ICT (orang)*		17		20	20	25	20	30	28	35	28
8	Jumlah Dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i> (orang)		0	0	4	0	4	1	5	9	5	12
9	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan (orang)	2	2	2	2	1	3	1	4	4	5	5
10	Jumlah dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra				66	66	73	78	80	78	89	85

Sasaran Strategis (PS) & Indikator Kinerja		Baseline 2019	2020		2021		2022		2023		2024	
			Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
SS 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat												
1	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan (%)*	N/A	90		92		94		96	83.4	97	47
2	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan (%)*	95	95		95		95		95	52.63	95	43
3	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/ <i>blended learning</i> (prodi)	N/A	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	Persentase Lulusan profesi yang bersertifikat kompetensi/profesi (%)	98	98	100	98	100	98	100	99	98.8	99	100
5	Jumlah perolehan medali emas di tingkat nasional/internasional (medali emas)	1	2	20	3	13	4		4	27	4	11
6	Persentase Mahasiswa Pascasarjana (%)*	N/A	20	17.48	15	13.99	20	12.74	20		20	10.89
7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Student Exchange</i> (orang)*	1	2	0	2	0	3	14	4	32	5	25
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>soft skills</i> (orang)*	176	175	293	176	215	177	247	178	343	180	280
9	Penambahan Prodi Ners Spesialis						1	0	2	0	3	1
10	Pembukaan Prodi Doktor Keperawatan						1	0		0		1
11	Prosentase kelulusan tepat waktu											
	- Sarjana	85	86	44.73	87	15.04	89	48.87	90	72.79	91	76.07
	- Profesi	99	100	100	100	100	100	100	100	98.8	97	100
	- Magister	81	82	14.68	83	18.32	84	22.93	85	18.57	95	1.72

SS 3: Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan <i>pentahelix</i>												
1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional (judul artikel)*	17	30	36	36	59	50	98	60	80	65	76
2	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik (peraturan pemerintah/peraturan daerah)*	N/A	2	2	2	2	3	2	4	2	5	2
3	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7 (judul)*	N/A	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4
4	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Studi (milyar rupiah)*	1.3	1.5	0.3	3	1.1	3.1	4.2	3.2	0.9	3.3	4.5
5	Jumlah penelitian dosen dengan pendanaan dari luar Unpad.	1	3	3	10	6	11	7	12	6	14	3
6	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (judul)	24	25	9	25	12	27	6	28	21	29	9
SS 4: Meningkatkan kontribusi Fakultas Keperawatan Unpad untuk daya saing Unpad, Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat												
1	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan (judul)*	N/A	2		2		3		4		5	
2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan (judul)*	N/A	1		1		2		3		4	
SS 5: Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi												
1	Peringkat THEs WUR* (by subject)	N/A	1		1		1		1		1	464
2	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A) (prodi)*	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional (prodi)*	1	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0
4	Jumlah Mahasiswa Asing (orang)	8	10		20		30		40		50	
5	Jumlah Dosen Asing (orang)	2	2		3		5		7		9	
6	Jumlah Jurnal Terindeks Global (jurnal)	1	1	0	1	0	1	1	2	2	3	2

7	Jumlah sitasi (sitasi)*	2336	2500	110	2500	257	2500	755	2500	1219	2500	1878
SS 6: Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan												
1	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter- <i>standard</i> (%)	N/A	60	60	65	65	70	70	75	75	80	80
2	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan (%)	2.82	10	6,35	10	1,48	15	11,95	20	8,58	25	22,98
3	Persentase Dana Masyarakat terhadap Total Pendapatan (%)*	30	28	85,44	26	85,28	25	84,47	24	85,16	23	75,24
4	Pendapatan hasil usaha (milyar rupiah)	1	1	0	1	0	1.1	0	1.2	0,21	1.3	0,32
5	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM (milyar rupiah)	1	1	1,88	1	3,85	1,5	2,83	2	4,09	2,5	2,69
6	<i>Endowment Fund</i> (milyar rupiah)	N/A	N/A	NA	NA	NA	0,1	0,02	0,15		0,2	
7	Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP)	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

1.4 Harapan Masyarakat terhadap Fakultas Keperawatan Unpad

Harapan terhadap Fakultas Keperawatan Unpad didapatkan dari alumni, *stakeholders* internal dan eksternal nasional dan internasional, pemangku kebijakan, dan pengguna alumni Fakultas Keperawatan Unpad, melalui pertemuan, tracer study, dan diskusi untuk memberikan masukan yang disampaikan secara langsung. Harapan masyarakat ini terdiri dari komponen kompetensi, kurikulum, layanan pendidikan dan kemahasiswaan, fasilitas, sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, tantangan inovasi dan kolaborasi, serta layanan *pasca* kampus.

Stakeholder eksternal dan alumni menekankan perlunya kompetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan menggunakan informasi teknologi, digitalisasi, dan elektronisasi dalam sistem pendidikan dan pelayanan sehingga kurikulum dapat lebih fleksibel dan beradaptasi cepat dengan perkembangan teknologi dan zaman. Kompetensi diharapkan dapat dicapai dengan memperbanyak praktik klinis dan lapangan sehingga mahasiswa dapat mengenal RS yang modern dengan berbagai kasus yang beragam dan menjadi fokus pelayanan kesehatan di Indonesia saat ini seperti KJSU, KIA, Layanan penyakit kritis, hal tersebut juga sesuai perkembangan RS di luar negeri, penting untuk memberikan bekal pada mahasiswa untuk mampu membaca hasil pemeriksaan diagnostic misalnya CT scan, EKG dan memberikan sertifikat pelatihan seperti sertifikat BTCLS dan ACTLS. Walaupun menggunakan berbagai teknologi informasi dan teknologi lainnya sudah menjadi tuntutan kompetensi, mahasiswa tetap perlu ditekankan tentang pentingnya patient centered-care, serta memiliki kemampuan bahasa asing dengan semakin kompleksnya pasien selain semakin luas kerjasama layanan klinik dengan mitra luar negeri hal tersebut bisa dimulai dari proses pendidikan misalnya dengan metode pengajaran menggunakan dua bahasa, dan memiliki kompetensi peka budaya atau mengenal budaya asing agar mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang peka budaya.

Beberapa stakeholder eksternal mengusulkan terkait kemampuan manajerial dan *leadership* seorang perawat professional, dengan semakin dibutuhkannya Care coordinator, Critical Care Manajer, dan Perencana Program, yang merupakan bagian professional quality development dari Pendidikan paska sarjana keperawatan baik magister, ners spesialis, dan doctoral. Selain itu beberapa bidang keilmuan yang dirasakan penting saat ini, diantaranya tentang kegawatdaruratan dan kritis, Nefrodialisis, dan Perioperatif, sejalan dengan layanan klinik kebutuhan layanan homecare termasuk homedialisis, edukasi kesehatan, dan konsultasi, serta HSE (*Health and Safety Environment*) di industri, hiperkes (hygiene perusahaan dan

kesehatan), kesehatan lingkungan, food dan sanitasi. Selain itu area Keperawatan Forensik, Palliative care, dan Geriatric nursing juga disarankan oleh para alumni untuk dimasukkan dalam kurikulum pendidikan di Fakultas Keperawatan Unpad. Stakeholder juga berharap pendidikan keperawatan mengasah kemampuan softskills mahasiswa seperti kemampuan untuk bekerja dalam tim, keterampilan komunikasi, problem solving, kepemimpinan, sikap yang baik, public speaking, kemampuan berorganisasi, lobbying dan mediasi. Softskills ini dapat diperoleh dari kegiatan intra kurikuler maupun kegiatan kemahasiswaan.

Stakeholder juga menekankan perlunya kolaborasi, kerja sama antar profesi, integrasi dan keberlanjutan pelayanan dari masyarakat sampai ke rumah sakit dan sebaliknya. Oleh karena itu sinergisme standar asuhan antara pendidikan dan pelayanan perlu ditingkatkan serta dibutuhkan penguatan kompetensi klinis dosen agar tetap mengikuti perkembangan pelayanan yang terjadi di lapangan. Sinergisme ini juga dapat dilakukan melalui kegiatan riset dan publikasi bersama stakeholder. Dengan adanya beberapa jenjang pendidikan di Fakultas Keperawatan, para stakeholder berharap agar gradasi kompetensi D3, Ners, S2, spesialis harus jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih peran dan fungsi perawat di rumah sakit maupun di komunitas. Hal-hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan dari Fakultas Keperawatan Unpad.

Berbagai kebutuhan dirasakan stakeholder dalam lima tahun ke depan terbagi pada dua area, yaitu area klinis/rumah sakit dan area masyarakat/komunitas. Untuk area klinis, perwakilan rumah sakit mengungkapkan kebutuhan tenaga perawat untuk layanan infeksi, Kanker, Jantung, Stroke, dan Urologi, dan perawatan ibu dan anak yang tentunya dapat dimanfaatkan para lulusan Fakultas Keperawatan Unpad. Di area komunitas, Dinas Kesehatan membutuhkan perawat yang memiliki kemampuan Keperawatan Komunitas/perkesmas (perawatan kesehatan masyarakat) yang handal, memiliki kemampuan komunikasi, memahami kebijakan dan juga ilmu politik termasuk kebijakan tentang rumah sakit asing dan tenaga kesehatan asing. Diharapkan juga mahasiswa S2 mampu berperan sebagai perumus kebijakan dan memiliki kemampuan manajemen organisasi di lingkungan kerjanya baik di rumah sakit, dinas kesehatan atau instansi lainnya. Peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran baik perpustakaan, laboratorium, ruang perkuliahan, ruang diskusi dan fasilitas pendukung lain seperti fasilitas kegiatan kemahasiswaan, olahraga dan kantin menjadi hal yang juga diharapkan alumni terus diperbaiki fakultas. Buku-buku dan bahan bacaan di perpustakaan diharapkan terus di-*update*. Begitu juga dengan peralatan laboratorium diharapkan semirip mungkin dengan perawatan terkini yang digunakan di rumah sakit-rumah sakit Indonesia.

Kebutuhan kemampuan inovasi dan kolaborasi disampaikan oleh stakeholders dipelayanan kesehatan, pengambil kebijakan, dan juga mitra Kerjasama nasional dan internasional. Inovasi berdasarkan analisa hasil evidence based terkini akan menjadi salah satu jalan peningkatan layanan kesehatan termasuk asuhan keperawatan. Proses kritikal thinking terhadap pola kebiasaan melakukan perubahan, inovasi, riset, dan bekerjasama dengan keilmuan lain dalam memujudkan perubahan berdasar dasar ilmiah dibentuk saat proses Pendidikan. Fakultas keperawatan dengan berbagai inovasi yang telah dilakukan seperti inovasi media Pendidikan, alat dan instrument kesehatan, dan pemanfaat internet of things dalam layanan keperawatan, menjadi stimulant bagi mahasiswa untuk berfikir kritis dan harapannya dapat menjadi perilaku yang akan diaplikasikan juga saat bekerja sebagai perawat.

Dalam bidang layanan kemahasiswaan, alumni mengharapkan adanya waktu khusus yang bisa memfasilitasi kegiatan mahasiswa dari seluruh angkatan untuk mengadakan kegiatan bersama. Alumni juga berharap adanya kesempatan lebih banyak untuk mengikuti pelatihan-pelatihan pengembangan *soft skill* mahasiswa, baik terkait keprofesian maupun *soft skill* lainnya. Fakultas bersama-sama Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Fakultas dan lembaga kemahasiswaan juga diharapkan terus mengembangkan program pengenalan pasca kampus guna meningkatkan kesiapan calon alumni memasuki dunia kerja. Fakultas juga diharapkan menjalin kerjasama yang baik dan membuat terobosan-terobosan sebagai upaya untuk percepatan penyerapan lulusan di rumahsakit atau institusi yang berstandar global.

1.5 Potensi dan Tantangan

Analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal suatu organisasi sangat krusial di dalam proses perumusan suatu perencanaan strategis. Kondisi internal dan eksternal suatu organisasi dijabarkan melalui serangkaian identifikasi terhadap potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh suatu organisasi. Falletta (2016) menyatakan bahwa analisis potensi, kesempatan dan tantangan merupakan instrumen yang tepat untuk mengidentifikasi evaluasi situasi organisasi terkini. Analisis potensi dan kesempatan dapat mengidentifikasi kemampuan organisasi dalam hal kesiapan dan ketepatan bertindak terhadap suatu keputusan strategis.

Analisis potensi dan tantangan di Fakultas Keperawatan Unpad dapat diidentifikasi sesuai dengan kondisi eksternal dan internal yang memengaruhi organisasi. Analisis ini dikategorikan menjadi: 1) pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan; 2) penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat; 3) kelembagaan, Kerjasama, dan tata kelola; 4) sumber daya manusia; 5) sarana dan prasarana pendukung.

1.5.1 Potensi

Fakultas Keperawatan Unpad memiliki potensi dari faktor internal dan eksternal sebagai

berikut:

1) Potensi Internal

Fakultas Keperawatan Unpad menjadi salah satu fakultas dengan peminat tertinggi pertama untuk prodi keperawatan se-Indonesia dan kelima tertinggi se-Unpad pada tahun 2024. Fakultas Keperawatan Unpad memiliki persentase kelulusan tepat waktu yang tinggi untuk prodi sarjana, ners, dan magister. Selain itu juga, Fakultas Keperawatan Unpad mencapai angka kelulusan lebih dari 97% pada Ujian Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) dan masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan ≤ 4 bulan. Fakultas Keperawatan telah melaksanakan kurikulum pendidikan ners dan pasca sarjana dengan pendekatan Outcome-Based Education, (OBE) yang berstandar nasional dan internasional yang sudah disesuaikan dengan KKNI dan Accreditation Commission for Education in Nursing (ACEN). Pendekatan pembelajaran dengan sistem pendidikan yang berfokus pada pencapaian pembelajaran (OBE) menerapkan metode pembelajaran bervariasi meliputi tutorial, *lecture*, praktikum, praktik lapangan, dan *problem solved learning*. Mahasiswa aktif dalam pembelajaran di dalam kampus dan diluar kampus sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Dalam bidang penelitian, inovasi dan pengabdian masyarakat, setiap tahun lebih dari 80% dosen mengajukan proposal penelitian untuk mendapatkan dana penelitian dari skema penelitian internal Universitas Padjadjaran, hibah kompetitif eksternal Unpad termasuk hibah kompetitif Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi seperti BIMA, PKKM, hibah Lembaga pemerintah lain seperti BKKBN, LPDP, Kemenkes, dan pemerintah daerah kabupaten ataupun provinsi, dan juga Lembaga Organisasi non pemerintah seperti PPNI, AIPNI, serta Lembaga internasional seperti KONEKSI Australia, USAID Amerika, JICA Jepang dan KOICA Korea Selatan. Penelitian kolaboratif dengan peneliti dalam dan luar negeri telah banyak dilakukan dan dipublikasikan di journal bereputasi dan terindex SCOPUS dan WoS. Karya inovasi sivitas di Fakultas Keperawatan tidak hanya dilakukan oleh dosen, namun juga oleh mahasiswa dan tendik. Karya inovasi yang menghasilkan produk siap hilirisasi dan komersialisasi antara lain karya inovasi yang di danai oleh hibah Kedaireka dan hibah lainnya Dimana menghasilkan karya seperti Sepatu Sineas, Laboratorium Virtual VNursLab, layanan day care Puspa I'am Care, pengembangan Desa Sehat, dan Inovasi mahasiswa tentang kesadaran kesehatan reproduksi. Inovasi juga dilakukan oleh dosen-dosen Fakultas Keperawatan yang sedang menempuh Pendidikan doctoral, yang berhasil membuat Inovasi Layanan Kesehatan melalui Aplikasi mobile, sehingga meningkatkan kualitas layanan keperawatan karena mudah diakses, dari manapun, dan kapanpun oleh Masyarakat. Karya inovasi membanggakan juga di hasilkan oleh tendik Unpad yang mendapatkan hibah internal

Unpad untuk meningkatkan layanan kemahasiswaan, ataupun pendanaan Eksternal dari Kemendikbudristek seperti KILAB (Kompetisi Inovasi Laboran).

Fakultas memiliki *roadmap* penelitian dan PKM yang dijabarkan dalam *roadmap* departemen dan dosen. Dosen melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya yaitu pengabdian masyarakat yang melibatkan lebih dari 80% dosen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didanai oleh berbagai hibah pengabdian masyarakat yang meliputi hibah internal seperti hibah PKM Unpad, Hibah KKN PPM Integratif, dan skema PPM Kemeristek Dikti. Saat ini, dalam setiap tahunnya terdapat minimal dua kegiatan PPM dosen Fakultas Keperawatan Unpad yang didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meliputi skema IPTEKS bagi Masyarakat (IbM), juga mendapatkan PPM IPTEKS bagi Wilayah (IbW). Hasil-hasil penelitian dan PKM dosen telah dipublikasikan di berbagai seminar, baik nasional maupun internasional, jurnal nasional ber-ISSN dan jurnal nasional terakreditasi, serta jurnal internasional. Pada tahun 2022, Jurnal Keperawatan Padjadjaran yang diterbitkan oleh Fakultas Keperawatan Unpad bekerja sama dengan Persatuan Perawatan Nasional Indonesia (PPNI) Pusat sudah terindex oleh Scopus, terdapat tiga journal keperawatan lain yang diterbitkan dan terakreditasi Nasional (Sinta) yaitu *Journal of Nursing Care (JNC)* Media Karya Kesehatan (MKK), dan terbaru adalah Padjadjaran Acute Care Nursing Journal (PACNJ) . Fakultas Keperawatan mengadakan seminar nasional setiap tahun dan seminar internasional setiap dua tahun, tahun 2024 Padjadjaran International Nursing Conference sudah memasuki yang ke Sembilan, kegiatan ilmiah ini dapat digunakan sebagai kegiatan pertemuan ilmiah dan sebagai sarana publikasi bagi penelitian dan PKM yang dilaksanakan oleh sivitas Fakultas Keperawatan Unpad.

Aspek Kerjasama, tata kelola dan kelembagaan, saat ini Fakultas Keperawatan Unpad melakukan Kerjasama dengan Lembaga dalam negeri dan luar negeri, pemerintah dan non-pemerintah. Kerjasama dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Dibidang Pendidikan Kerjasama dilakukan dengan institusi Pendidikan dan pelayanan kesehatan dalam dan luar negeri, lebih dari sepuluh institusi Pendidikan keperawatan dan non dalam negeri bekerjasama seperti ITB, UNAND, UNRI, UNDIP, UB, Universitas Aisyah, TelU, Poltekes, Stikes prodi keperawatan. Kerjasama dengan Industri kesehatan dan non-kesehatan seperti Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, Klinik, PT MAKO, PT Kreasi Kode Biner, PT Xirka Dama Persada, Rumat, dan Rumah Singgah. Fakultas memiliki enam program studi yaitu Prodi Sarjana Keperawatan (Kampus Jatinangor) dengan akreditasi Unggul (tahun 2022) dari LamPTKes, Prodi Profesi Ners dengan akreditasi Unggul (tahun 2022), Prodi Sarjana Keperawatan (PSDKU Pangandaran) akreditasi B dan sedang proses re-akreditasi (tahun

2024), Prodi Magister Keperawatan dengan akreditasi Unggul (tahun 2023), dua prodi baru di tahun 2024 dan saat ini sudah terakreditasi minimal yaitu Prodi Spesialis Keperawatan Medikal Bedah, dan Prodi Doktor Keperawatan. Tata Kelola dan Kelembagaan dengan prinsip dan mekanisme Good University Government (GUG) untuk mewujudkan perguruan tinggi akuntabel yang dapat tumbuh secara berkelanjutan. Standar Operasional Prosedur pengelolaan fakultas telah di sahkan sebagian, tim Zona Integritas telah melakukan submit Lembar Kinerja Evaluasi ke Kementerian DikbudRistek untuk seleksi institusi predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Saat ini Fakultas keperawatan terdiri atas Tujuh Departemen, Evaluasi target kinerja pengelola dilakukan setiap bulan, kinerja dosen dan tendik setiap 6 bulan. Proses bisnis layanan Pendidikan, penelitian, PKM, Administrasi, Perencanaan, Keuangan, Kemahasiswaan di Universitas Padjadjaran menggunakan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT).

Pemerintah Provinsi Jawa Barat melakukan percepatan pembangunan di wilayah Jawa Barat Selatan dengan menugaskan Universitas Padjadjaran untuk membuka Program Multi Kampus di Pangandaran. Penyelenggarakan program ini bertujuan untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan, mendukung pembangunan Sumber Daya Manusia di Jawa Barat melalui pengembangan pendidikan tinggi berbasis riset dan dan teknologi serta menambah akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan tinggi. Hal ini diwujudkan melalui Piagam Kerjasama antara Unpad dan Pemerintah Kabupaten Pangandaran dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat No. 13/UN6.RKT/MoU/2016 tanggal 3 Maret 2016. Pada tahun 2017 Program Multi Kampus Universitas Padjadjaran diperbaharui menjadi Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) sesuai dengan Nota Kesepahaman antara Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 03/M/N/K/2017, tanggal 13 Maret 2017 tentang Penyelenggaraan Program Studi di Luar Kampus Utama Universitas Padjadjaran.

Pada tahun 2017, Pemerintah Daerah Kabupaten Garut melakukan penyerahan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Garut kepada Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran sebagai implementasi Undang Undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan rekomendasi Ombudsman RI No. 0002/REK/1074.2015/VI/2017. Dengan diserahkannya ke Universitas Padjadjaran, diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mendukung pembangunan di Kabupaten Garut, khususnya SDM tenaga kesehatan. Selain itu untuk meningkatkan potensi Sumber Daya Daerah secara optimal maka penggabungan Perguruan Tinggi kesehatan daerah diupayakan bergabung dengan Perguruan Tinggi Negeri terdekat sesuai dengan kebijakan transformasi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui Nota Kesepahaman antara

Unpad dan Pemerintah Daerah Garut dan Sekretaris Jenderal IPTEK dan Pendidikan Tinggi No. 421.4/714/Tapem atau No. 87/UN.6.RKT/MoU/2017. Untuk kemanfaatan yang lebih luas, saat ini Kampus Garut di fokuskan pada pengembangan Training Center yang terbuka luas kesempatannya bagi Masyarakat Garut secara khusus, dan seluruh Masyarakat umum.

Penguatan kelembagaan dari aspek kemandirian keuangan PTNBH dan pemanfaatan sarana lebih berdampak pada Masyarakat, Rektor melalui peraturan Rektor No 5 Tahun 2024 tentang Unit Usaha Akademik di Lingkungan Universitas Padjadjaran (UUA). UUA Fakultas Keperawatan adalah unit layanan pendukung kegiatan akademik Fakultas dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dari Kalangang eksternal. Fakultas Keperawatan memiliki tiga UUA yaitu layanan Day Care Puspa, Layanan Tranining Center, dan Layanan Seminar dan Pelatihan, yang di harapkan dapat meningkatkan kemanfaatan Unpad di Masyarakat dan mendukung kemandirian Fakultas Keperawatan.

Fakultas Keperawatan Unpad memiliki sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana pendukung. Seluruh dosen Fakultas Keperawatan Unpad memenuhi kualifikasi sebagai dosen dengan tingkat pendidikan S2, spesialis keperawatan, dan S3 dengan rasio dosen dan mahasiswa ideal. Lebih dari 95% dosen telah mengikuti pelatihan pekerti dan *Applied Approach* (AA) serta memiliki sertifikasi dosen profesional. Penambahan jumlah signifikan Guru Besar dan Lektor Kepala. Tiga gedung baru dimiliki oleh Fakultas Keperawatan sejak tahun 2016 untuk mendukung seluruh kegiatan *civitas* akademika Fakultas Keperawatan. Terdapat tujuh (7) laboratorium keperawatan sesuai dengan keilmuan keperawatan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer yang dapat digunakan sebagai fasilitas *computer-based test* baik tingkat lokal, regional, maupun nasional. Selain itu, alat dan bahan laboratorium tersedia dan dikelola dengan baik. Dukungan dan komitmen Universitas sehingga penambahan fasilitas masif dilakukan pada periode 2021-2024 seperti semua kelas difasilitasi kelengkapan kelas hybrid, Laboratorium ditambah jumlah manekin dan fasilitas hibrid, peambahan koleksi buku di perpustakaan, sarana aktifitas aktivitas mahasiswa gazebo, lobby, fasilitas olahraga, difable facilities, coworking space untuk mahasiswa magister dan doctor, dan gudang sarpras, serta penambahan dua laboratorium hasil inovasi dosen yaitu laboratorium Virtual dan laboratorium Palliative.

2) Potensi Eksternal

Fakultas Keperawatan Unpad mendapatkan dukungan penuh dari Kemernistek Dikti dan Universitas Padjadjaran. Potensi eksternal juga dari jumlah dan jejaring alumni Fakultas Keperawatan tersebar di seluruh di Indonesia bahkan di beberapa institusi di luar negeri seperti di Jepang, Singapura, Malaysia, Arab Saudi, Kuwait, Uni Emirat Arab, Australia, Belanda, dan

negara lainnya. Dukungan mitra dalam negeri dan luar negeri dalam kegiatan tridharma diantaranya tawaran *student exchange* dari berbagai universitas luar negeri, seperti University of Stavanger Norwegia, Prince Songkla University Thailand, dan University of Shizuoka Jepang yang akan semakin meningkatkan kapasitas lulusan untuk dapat berkompetisi secara internasional. Sehingga peluang alumni untuk bekerja di luar negeri semakin meningkat, Fakultas Keperawatan Unpad selalu menyesuaikan kurikulum sesuai dengan perkembangan nasional dan internasional termasuk untuk menyesuaikan dengan program MBKM, SDG's, dan OBE sehingga alumni semakin terpapar dengan kondisi kesehatan global dan internasional.

Dalam aspek penelitian dan pengabdian masyarakat, Fakultas Keperawatan Unpad memiliki berbagai potensi diantaranya: 1) dengan banyaknya dana penelitian dan pengabdian yang ditawarkan baik skala nasional maupun internasional; 2) pelaksanaan kegiatan PKM mendapatkan dukungan penuh dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Unpad; serta 3) terdapat peneliti ahli di bidang lain yang berpotensi untuk diajak bekerja sama. Dalam bidang publikasi, setiap dosen Fakultas Keperawatan memiliki kesempatan yang luas untuk mempresentasikan hasil penelitian baik pada seminar nasional dan internasional maupun dalam berbagai jurnal, baik jurnal nasional maupun internasional.

Universitas Padjadjaran saat ini sudah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 2015 tentang Statuta Unpad. Fakultas Keperawatan Unpad sebagai suatu lembaga telah melakukan pengelolaan melalui kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri. Fakultas Keperawatan Unpad juga mendapatkan dukungan dari asosiasi dan organisasi keperawatan yakni Asosiasi Intitusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

Dalam pengembangan sumber daya manusia, Fakultas Keperawatan Unpad mendapatkan dukungan penuh dari universitas dalam peningkatan pendidikan berkelanjutan bagi dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Keperawatan Unpad juga memiliki akses untuk mendapatkan beasiswa dari Universitas Padjadjaran, Kemenristek Dikti, LPDP dan juga lembaga internasional lainnya seperti *Australia Awards Scholarship (AAS)*, *Monbukagakusho Japanese Government Scholarships*, *Ford Foundation Scholarship*, *AMINEF Scholarship*, *DAAD Scholarship*, *NZAID Scholarship* dan lain-lain. Berkaitan sarana dan prasarana, Unpad memiliki kebijakan pelaksanaan *sharing resources* di lingkungan Unpad, yang meliputi *sharing resources* untuk kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini sangat membantu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Keperawatan Unpad.

1.5.2 Tantangan

Analisis permasalahan merupakan suatu cara dalam menyelidiki berbagai hambatan dan tantangan yang timbul dari lingkungan internal dan eksternal sehingga dapat menyulitkan organisasi dalam mencapai perkembangan dan kemajuan. Identifikasi permasalahan dibedakan dari kondisi dan eksternal sebagai berikut:

1) Tantangan Internal

Selain memiliki berbagai potensi, tidak dapat dipungkiri, Fakultas Keperawatan Unpad masih menghadapi beberapa kendala. Kendala yang ditemui dalam aspek: 1) pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan; 2) penelitian dan pengabdian masyarakat; 3) kelembagaan dan tata kelola; 4) sumber daya manusia; serta 5) sarana dan prasarana pendukung. Dalam aspek pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan, beberapa kendala yang ditemui diantaranya capaian jumlah mata kuliah berbasis e-learning masih rendah, mahasiswa asing bergelar masih terbatas, prestasi PKM mahasiswa yang belum menembus PIMNAS, dan pertukaran mahasiswa dengan mitra luar negeri masih sedikit. Saat ini jumlah mahasiswa penerima beasiswa melalui program kerjasama masih belum optimal. Jumlah perjanjian kerjasama dengan instansi non pemerintah dalam penyediaan beasiswa bagi mahasiswa perlu ditingkatkan. Mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad sudah berpartisipasi dalam berbagai kompetisi kemahasiswaan nasional termasuk PIMNAS namun belum mendapatkan medali emas, sehingga perlu upaya peningkatan prestasi mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan masih harus terus ditingkatkan, namun sudah dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti workshop tentang inovator muda dan berbagai pelatihan *entrepreneurship*.

Untuk proses pembelajaran di Fakultas Keperawatan Unpad sudah OBE menggunakan *SCL* dan hal ini cukup menyita waktu mahasiswa dan dosen, namun Fakultas Keperawatan Unpad berupaya menyiasatinya dengan menggunakan *blended learning* dan mengoptimalkan pembelajaran berbasis *e-learning*. Universitas Padjadjaran secara bertahap menyiapkan fasilitas pembelajaran online melalui LMS Unpad dan pengembangan kelas Hybrid untuk peningkatan proses pembelajaran.

Dalam aspek penelitian dan pengabdian masyarakat, hampir seluruh dosen terlibat dalam kegiatan tersebut namun jumlah publikasi dalam jurnal internasional yang terindeks Scopus masih belum optimal. Upaya peningkatan publikasi di Jurnal internasional bereputasi dilakukan dengan melakukan Kerjasama dengan publisher jurnal terindeks Scopus, menyediakan layanan konsultasi, dan mentoring dosen berpengalaman publikasi pada dosen muda, serta mengaktifkan *adjunct Professor* untuk *coaching* pada dosen dan mahasiswa.

Jumlah HaKI khususnya PATEN juga belum memenuhi target, sampai saat ini baru satu dosen yang memiliki PATEN Sederhana, dan beberapa dosen masih dalam proses penulisan aplikasi. Dosen telah terlibat dalam pelaksanaan PKM, namun jumlah PKM berbasis riset, kompetensi dan menghasilkan produk masih belum banyak. Penelitian dan kegiatan PKM sebagian besar lebih bersifat *single discipline* sehingga perlu ditingkatkan lagi upaya pengembangan PKM terintegrasi multi disiplin dan berbasis produk dan jasa. Penelitian multidisiplin secara bertahap mulai di lakukan oleh dosen-dosen inventor seperti melakukan riset kolaborasi dengan industry, profesi lain seperti dokter dan engineer, serta Kerjasama riset dengan pemerintah daerah. Dosen Fakultas Keperawatan Unpad telah terlibat sebagai *reviewer* dalam berbagai jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Keterlibatan dosen keperawatan dalam jurnal nasional terakreditasi yakni pada Jurnal Ners, Jurnal Keperawatan Padjadjaran (JKP), *Journal of Nursing Care* (JNC), Media Karya Kesehatan (MKK), Majalah Kedokteran Bandung (MKB), serta berbagai jurnal nasional ber-ISSN. Beberapa dosen juga terlibat sebagai *reviewer* dalam jurnal internasional, diantaranya *Nursing Children and Young People Journal*, *Nordic Journal of Nursing Research*, *Health Emergency and Disaster Nursing Journal*, *Qualitative Nursing Journal*, *Open Access Mecodonian Journal and Medical Science*, *Malaysian Journal of Medical Health Science*, *Ners Media Journal*, dan *International Journal of Nursing Practice*. Namun jumlah dosen yang berperan sebagai *reviewer* jurnal internasional perlu ditingkatkan lagi. Beberapa publikasi dosen telah disitasi oleh penulis nasional dan internasional namun sitasi terindeks Scopus perlu ditingkatkan lagi. Mulai tahun 2017, Fakultas Keperawatan Unpad sudah memiliki Pusat Studi Keperawatan Berkelanjutan yang berperan sebagai sentra kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan riset dan PKM, dan tahun 2024 Pusat Studi Inovasi dan Teknologi Keperawatan sebagai Upaya peningkatan dan pengendalian mutu kegiatan riset dan PKM, namun belum berkembang secara maksimal. Pusat studi ini harapannya sebagai sentra penunjang pelaksanaan tugas fakultas di lingkup departemen dan prodi Fakultas Keperawatan Unpad yang terkait dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Dalam aspek kelembagaan dan tata kelola, semua pelayanan dilingkungan Fakultas Keperawatan sudah memiliki standar tetapi belum seluruh standar pelayanan tertuang dalam bentuk SOP dan belum digital khususnya layanan administrasi, dan penggunaan fasilitas seperti laboratorium dan kelas. Dalam aspek kelembagaan dan tata kelola saat ini masih terus mengalami pembenahan yang disesuaikan dengan tata kelola di tingkat universitas. Di tingkat universitas, saat ini Unpad terus mengembangkan tata kelola berbasis *online* untuk meningkatkan keterbukaan, efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan baik di lingkungan

fakultas maupun universitas. Terkait dengan Zona Integritas belum mendapatkan penghargaan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Fakultas Keperawatan melakukan upaya peningkatan layanan online kepada mahasiswa dengan menyiapkan fitur-fitur layanan kemahasiswaan di website Fakultas Keperawatan namun belum maksimal. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan penjaminan mutu, Fakultas Keperawatan Unpad memiliki Unit Penjamin Mutu (UPM) yang berkoordinasi dengan SPM universitas dalam kegiatannya, namun kegiatan pengawasan dan pejaminan mutu masih perlu ditingkatkan lagi.

Dalam aspek sumber daya manusia, saat ini seluruh dosen sudah memenuhi kriteria kualifikasi dosen sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009. Kualifikasi tersebut meliputi pendidikan minimal berpendidikan S2, tersertifikasi PEKERTI, *Applied Approach* (AA) serta tersertifikasi sebagai dosen profesional. Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 31 orang dan 4 orang dosen sedang menempuh pendidikan S3 di Luar Negeri, 13 orang ijin belajar S3 di Dalam Negeri, 5 orang tugas belajar S3 di Dalam Negeri. Saat ini, Fakultas Keperawatan Unpad sudah memiliki 5 orang guru besar, dan 22 Lektor Kepala. Pimpinan telah mendorong setiap dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional tepat waktu dan melanjutkan studi S3 di luar negeri. Dalam hal peningkatan sumber daya manusia tenaga kependidikan (tendik), Fakultas Keperawatan Unpad selalu berupaya meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan workshop, pendidikan berkelanjutan dengan memfasilitasi beasiswa bagi tenaga kependidikan. Namun masih ada tenaga tendik yang berpendidikan SLTA, tetapi saat ini sedang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Fakultas Keperawatan Unpad juga mengembangkan kapasitas kepemimpinan dosen dan tendik dengan menyediakan pelatihan manajemen dan kepemimpinan, namun saat ini masih terkendala karena kuota yang terbatas.

Saat ini, Unpad telah memiliki RS pendidikan (RSPTN) secara mandiri yang beroperasi sejak 25 Maret 2024, namun karena baru dioperasikan sehingga untuk kasus dan komponen pendukung lain yang dibutuhkan untuk kegiatan praktek dan Profesi Ners masih terbatas, dan masih tergantung pada Rumah Sakit kerjasama diluar RSPTN, pengembangan lanjut masih terus dilakukan. Wahana tempat praktik lain seperti Puskesmas dan Masyarakat tetap digunakan untuk mencapai kompetensi mahasiswa sehingga kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan harus ditingkatkan. Pada tahun 2016, Fakultas Keperawatan Unpad mendapatkan hibah *Islamic Development Bank* (IDB) berupa penyediaan tiga gedung baru beserta fasilitas lainnya. Saat ini area kampus keperawatan memiliki fasilitas pendukung hasil pengembangan yaitu dome sarana olahraga, gazebo, mushola tempat ibadah, dan kantin sederhana. Kelengkapan dan upgrade fasilitas pendukung masih perlu ditingkatkan khususnya

berkaitan dengan pemeliharaan gedung yang mendekati usia satu dekade, sarana kegiatan kemahasiswaan, sarana layanan digital Teknologi informatika, resetting Laboratorium, dan OSCE Center, serta terbatasnya sarana untuk mendukung tempat diskusi mahasiswa. Walaupun demikian, *civitas* akademika Fakultas Keperawatan Unpad masih dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas pendukung yang tersedia di lingkungan universitas, melalui kebijakan Unpad dalam bentuk *sharing resources*. Dosen Fakultas Keperawatan Unpad memiliki mobilitas yang tinggi karena wahana praktik mahasiswa Fakultas Keperawatan tersebar di Bandung, Jatinangor, Garut, Sumedang, dan Pangandaran, sehingga terdapat kendala terkait mobilitas dosen yang tinggi tersebut.

2) Tantangan Eksternal

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Keperawatan Unpad memiliki beberapa tantangan. Seiring dengan banyaknya institusi pendidikan Ners baik institusi negeri maupun swasta di Indonesia, maka semakin meningkatkan persaingan alumni dengan lulusan dari perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri. Selain itu, Konsil Keperawatan Indonesia saat ini masih belum memiliki peran maksimal, sehingga kebijakan berkaitan dengan keperawatan memerlukan perjuangan keras. Terkait dalam bidang penelitian, tingginya kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian serta untuk publikasi di jurnal terutama dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks Scopus, maka dosen-dosen Fakultas Keperawatan Unpad perlu mempersiapkan proposal penelitian dan PKM, serta artikel publikasi dengan lebih baik lagi. Terkait dengan adanya pembukaan Prodi D4 Keperawatan di bawah Kemenkes, maka Fakultas Keperawatan Unpad harus menunjukkan kualitas lulusan Ners agar memiliki daya saing dan profesionalitas tinggi. Selain itu, untuk menghadapi tantangan MEA, peningkatan GII dan target SDGs yang tinggal 5 tahun lagi, maka lulusan Fakultas Keperawatan Unpad perlu memiliki daya saing internasional, dengan meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa asing, penguasaan IT pendukung layanan kesehatan, dan mempersiapkan lulusan untuk menghadapi persaingan regional dan global kemampuan inovasi keperawatan yang berdampak kepada masyarakat. Berkaitan dengan sumber daya, semakin banyak dan berkualitas sumber daya di institusi keperawatan lain, sehingga percepatan kemajuan mereka menjadi ancaman yang patut dipersiapkan antisipasinya dengan mentargetkan recruitmen kembali dosen dan peneliti muda serta tendik dengan kualitas tinggi, selain terus meningkatkan jumlah dosen dengan pendidikan Spesialis dan Doktor. Saat ini Universitas menerapkan pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana, dengan kebijakan penataan sistem sentralisasi, hal tersebut hendaknya disempurnakan kembali,

terutama berkaitan dengan koordinasi, lebih efektif dan efisien. Disamping itu, perubahan pemerintahan, dengan paradigma pendidikan transformatif, penerapan system dan organisasi baru yang masih dimasa transisi, serta tranformasi masyarakat ke era Industri 4.0 yang berlanjut ke era Smart Society 5.0 dengan karakteristik semakin masifnya penggunaan teknologi informasi dan teknologi pintar (Internet of things, big data, artificial intelegence), serta tuntutan dampak nyata pendidikan terhadap masyarakat dan pencapaian SDGs menjadi tantangan pendidikan tinggi termasuk pendidikan keperawatan.



Tabel 1: Analisis SWOT Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan dan pembelajaran memiliki Kurikulum pendidikan ners berstandar nasional yang sudah disesuaikan dengan KKNI, dan penyesuaian Kurikulum sesuai dengan kebijakan Kementerian dan Unpad - Kurikulum pendekatan Outcome Based Education - Pendekatan pembelajaran dengan <i>student centered learning, blended learning, Fasilitas LMS dan MOOC</i> - Metode pembelajaran bervariasi: tutorial, <i>lecture</i>, praktikum, dilaboratorium, praktik lapangan, <i>Problem based learning</i> - Fasilitas pembelajaran berkualitas, modern dan terupdate. Seperti program 	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan paradigma Pendidikan tinggi dari konvensional ke paradigma transformatif - Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan mendapat dukungan dari Unpad, Kemenristek Dikti - Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan mendapat dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat - Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran - Pendidikan, Pembelajaran, dan Kemahasiswaan mendapat dukungan dari <i>stakeholders</i> seperti RS, Puskesmas, Lembaga pemerintah Dinkes, 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode pembelajaran dengan jumlah mahasiswa yang besar - Kelulusan tepat waktu untuk SI, dan S2 belum mencapai 85% - Baru memiliki satu Prodi Ners Spesialis - Jumlah mahasiswa belum sebanding dengan rasio dosen sesuai penghitungan Kementerian - Jumlah mahasiswa penerima beasiswa melalui program kerjasama masih kurang - Mahasiswa masih terbatas yang mendapatkan medali emas pada PIMNAS dan kompetisi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak lulusan dari Perguruan Tinggi lain baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. - Persaingan dengan lulusan luar negeri cukup tinggi dan diberlakukannya MEA - Universitas negeri dan swasta lain telah memiliki prodi S3 dan spesialis keperawatan - Konsil Keperawatan Indonesia belum berperan maksimal. - Perkembangan pesat perguruan tinggi negeri dan swasta keperawatan di Jawa Barat dan Indonesia - Mahasiswa universitas lain sangat aktif diberbagai

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<p>pembelajaran sesuai dengan kompetensi nasional dan internasional, alat-alat laboratorium terbaru, tersedia media pembelajaran online berlisensi, fasilitas hybrid, virtual laboratorium, dan kelas hybrid berteknologi tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan dua prodi baru Ners Spesialis KMB dan Doktor Keperawatan serta penambahan jalur penerimaan mahasiswa jalur RPL dan Kerjasama - Peminat tertinggi pertama untuk prodi keperawatan se-Indonesia dan kelima tertinggi se-Unpad sampai dengan tahun 2024 - Prestasi mahasiswa diberbagai kejuaraan ditingkat international, nasional, dan lokal 	<p>BKKBN, NGO, Mitra Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merdeka Belajar Kampus Merdeka - MEA dapat meningkatkan peluang kerja untuk lulusan - Percepatan pencapaian SDG's - Jumlah dan jejaring alumni Fakultas Keperawatan Unpad yang tersebar luas di Indonesia - Peluang kerja bagi alumni Fakultas Keperawatan Unpad terbuka luas dalam dan luar negeri - Tawaran <i>student exchange</i> dan <i>lecturer exchange</i> dari universitas luar negeri sangat terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan masih rendah - Feedback kepuasan stakeholes tentang lulusan FKep Unpad masih terbatas dan survey belum maksimal - Kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan kejuaraan nasional dan internasional masih terbatas - Bimbingan dosen ke mahasiswa terkait perlombaan kemahasiswaan belum termanage maksimal - Kegiatan dan kolaborasi dengan alumni belum maksimal - Jumlah mahasiswa asing bergelar masih terbatas - Peran Adjuct professor belum maksimal 	<p>kejuaraan nasional dan internasional</p>

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<ul style="list-style-type: none"> - Tingginya angka kelulusan Ujian Kompetensi Ners Indonesia diatas 97%. - Persentase masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan ≤ 4 (bulan) $>80\%$ 			
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Fakultas dan departemen memiliki <i>roadmap</i> penelitian terupdate sesuai dengan visi dan misi fakultas dan universitas - Dosen dan mahasiswa produktif melakukan penelitian keperawatan dengan sumber dana dari berbagai hibah seperti internal unpad, kementerian, NGO, dan pemerintah daerah, dalam dan luar negeri secara mandiri dan kelompok - Riset kolaborasi semakin luas jejaringnya baik di pelayanan kesehatan, lembaga pemerintah, interprofesional, antar 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Kompetisi Penelitian dan pengabdian masyarakat didanai oleh hibah tingkat nasional dan internasional - Kegiatan Penelitian dan pengabdian masyarakat didukung pendanaan internal Unpad, program Dikti, dan Mitra - Terdapat kolaborator penelitian di bidang lain yang berpotensi kerjasama - Banyak kesempatan untuk mempresentasikan hasil penelitian pada seminar nasional dan internasional - Kegiatan penelitian kolaborasi lintas profesi 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi dan monitoring hasil penelitian berdampak, masih terbatas - Jumlah penelitian berpotensi HKI-PATEN masih sangat terbatas - Rasio dosen dan publikasi di jurnal internasional bereputasi masih fluktuatif - Jumlah sitasi dosen masih rendah pada jurnal bereputasi - Jumlah PKM berbasis riset dan kompetensi masih rendah - Masih sedikit dosen yang menjadi reviewer jurnal internasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Proposal penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dari Perguruan Tinggi lain banyak yang diterima hibah nasional dan internasional - Jumlah publikasi internasional Perguruan Tinggi lain lebih banyak - Strategy, fasilitas, dan pengalaman dosen universitas lain lebih efektif - Jumlah PKM, dan riset kolaborasi dengan industry universitas PTNBH lain yang lebih banyak

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<p>universitas, bahkan antar negara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian-penelitian yang berpotensi PATEN sedang dikembangkan - Penelitian inovasi teknologi potensi hilirisasi dan komersialisasi sedang dikembangkan - Fakultas keperawatan Unpad sudah memiliki 1 jurnal terindeks scopus, 2 jurnal terakreditasi nasional, 1 jurnal ber ISSN - PKM berasal dari hasil penelitian sedang dikembang - Dosen secara reguler mempublikasikan penelitian di jurnal internasional bereputasi (scopus, WoS) , jurnal terakreditasi nasional dan jurnal berISSN 	<p>dan lintas Universitas baik dengan kolaborator nasional dan internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan lembaga kolaborator baik nasional ataupun internasional - Peluang dana hibah semakin luas nasional dan internasional dalam bentuk berbagai skema - Kemampuan dosen sebagai penelitian yang semakin mumpuni dan jejaring penelitian yang semakin luas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian belum terintegrasi secara penuh dengan pembelajaran - Keterlibatan mahasiswa, tendik, dalam penelitian dosen masih rendah - Terbatasnya dosen yang melakukan kolaborasi penelitian multidisiplin - Penelitian dan publikasi belum menjadi budaya - Pembinaan Jurnal dan pendampingan terbatas - Kerjasama dengan publisher belum dilakukan secara regular - Dua Pusdi keperawatan belum maksimal dalam pencapaian hibah dan project penelitian atau Kerjasama lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Target hibah, publikasi dan PKM yang ditetapkan universitas PTNBH lain lebih tinggi - Kolaborasi dan berjejaring dengan peneliti kelas dunia institusi lain semakin luas dan fokus program jelas - Hibah kompetisi nasional dan internasional terbuka untuk semua lembaga institusi sehingga semakin kompetitif

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dilakukan secara terprogram - Coaching penulisan artikel dan publikasi Bersama dengan mitra akademik internasional - Kerjasama dan networking dengan publisher international bereputasi untuk meningkatkan publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa - Pengabdian Kepada Masyarakat banyak dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dengan berbagai skema kegiatan: seperti pada kegiatan KKNM terintegrasi, Praktik Lapangan, dan penyelenggaraan keg khusus PKM - Pelaksanaan seminar nasional dan seminar 		<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pencapaian target penelitian dan hibah di setiap departemen belum maksimal di capai - Peserta coaching dan workshop belum mencakup seluruh sivitas 	

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	internasional dilakukan secara rutin mandiri dan kolaborasi dengan jaringan nasional dan internasional yang semakin luas			
Kelembagaan & Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> - Tersediannya visi, misi, target, sasaran, strategy, dan program prioritas di level fakultas dan universitas menjadi panduan pengelolaan program di fakultas - Standar operasional prosedur proses kegiatan di fakultas tersedia dan menjadi panduan kegiatan dan monitoring evaluasi mutu kegiatan - Komitmen pimpinan Universitas dan Fakultas tentang Good University Government, Zona Integritas, dan penguatan peran SPI, SPM, dan UPM 	<ul style="list-style-type: none"> - Unpad sudah menjadi PTNBH - Kerjasama Fakultas Keperawatan Unpad dengan institusi luar dalam dan negeri semakin luas terjalin - Dukungan asosiasi dan organisasi keperawatan (AIPNI, PPNI, Kolegium Organisasi profesi) terhadap Fakultas Keperawatan Unpad sangat besar - Dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sangat besar untuk mengembangkan Pendidikan Tinggi di Jawa Barat 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum semua pelayanan kelembagaan dan tata kelola memiliki Standar Operating Procedure (SOP) - Monitoring dan evaluasi kelembagaan dan tata Kelola dari tim independent belum maksimal - Layanan kelembagaan belum didukung system dan fasilitas IT yang terupdate - Perubahan system kelembagaan dan tata Kelola universitas saat pergantian pimpinan sehingga membutuhkan adaptasi dan tidak jarang 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem tatakelola universitas lain kemungkinan lebih efektif untuk mencapai target perangkaan universitas secara nasional dan internasional - Program peningkatan kapasitas pimpinan, dosen, dan tenaga Pendidikan Institusi lain terkait dengan tata Kelola kemungkinan lebih banyak dan efektif - Terbentuknya Prodi Ners dari D4 Keperawatan - Semakin banyak, mudah, kritis dan terbuka monitoring kelembagaan dari masyarakat yang kadang kala subjektif, dan superfisial

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur organisasi fakultas dan <i>jobdesk</i> diangkat dan didokumentasikan SK Rektor dan SK Dekan - Dukungan Universitas Peraturan mengenai Kelembagaan dan tata kelola diterbitkan dan dipandu pelaksanaannya dengan konsisten - Digitalisasi layanan kelembagaan dan dukungan TI - Fakultas memiliki otonomi keilmuan - Akreditasi Prodi S1: Unggul, Akreditasi Prodi Ners: Unggul, Akreditasi Prodi S2 (magister): Unggul, Akreditasi Prodi Baru S1 PSDKU Pangandaran: B, 2 prodi baru yaitu Ners Spesialis KMB dan Doktor Keperawatan, dan 4 prodi 	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan dari Pemerintah Kabupaten Pangandaran sangat besar untuk mengembangkan Pendidikan Tinggi di Jawa Barat - Dukungan dari Pemerintah Kabupaten Garut sangat besar untuk mengembangkan Pendidikan Tinggi di Jawa Barat - Dukungan stakeholders dan mitra riset, industry untuk pengembangan FKep - Dukungan Unpad dan stakeholders untuk program akreditasi Internasional - Dukungan fasilitas dari Unpad terkait dengan peningkatan kesehatan pegawai dengan adanya program BPJS plus 	<ul style="list-style-type: none"> menemui berbagai tantangan - Upaya peningkatan kapasitas, pemahaman, sosialisasi, dan pembekalan untuk manajemen tata kelola fakultas untuk mencapai berbagai target nasional dan internasional masih terbatas - Belum mendapatkan predikat Institusi dengan Zona Integritas dan Wilayah bebas dari korupsi - Inovasi layanan kelembagaan masih terbatas baik dari sisi program, SDM, dan pendanaan - Pengelolaan dan pendampingan UUA masih perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Institusi lain dengan branding dan promosi maksimal dan massive terhadap layanan-layanan kelembagaan yang disediakan - Unit Usaha di institusi lain yang lebih termanage secara professional

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<p>menuju akreditasi internasional ACEN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suasana kerja dan lingkungan kerja baik - Kerjasama dengan institusi keperawatan dalam dan luar negeri baik - Fakultas keperawatan unpad menjadi rujukan <i>bench marking</i> pendidikan keperawatan Indonesia - Fakultas keperawatan unpad menjadi pusat uji kompetensi nasional untuk ners - Menjadi Sentra inovasi Ilmu dan Tindakan keperawatan baik di klinik atau komunitas - Dibentuknya Unit Usaha akademik dengan tujuan penguatan kemandirian keuangan PTNBH 	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan pendanaan untuk pengembangan fasilitas Pendidikan - Program-program inovatif di tingkat universitas yang dapat di adopsi Fakultas 		

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
SDM	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki 5 guru besar diarea keperawatan Jiwa, KMB, Kritis, anak, dan komunitas - Memiliki 22 dosen dengan Jabatan jabatan lektor kepala - Memiliki 32 dosen berpendidikan doktoral lulusan dari dalam dan luar negeri, 12 dosen berpendidikan spesialis keperawatan, 21 dosen sedang studi doktoral di dalam dan luar negeri - Terdapat dosen dengan kemampuan khusus Perawatan Palliative, Kebencanaan, Keperawatan Wisata pada setiap departemennya - Tenaga kependidikan yang mendukung proses kelembagaan berpendidikan Magister, Sarjana, dan Diploma 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesempatan dosen dan tendik untuk mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sangat besar dari hibah internal Unpad - Kesempatan dosen dan tendik untuk mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan pendidikan dari Kemendikbud, LPDP, dan Lembaga donor lain baik nasional ataupun internasional - Kesempatan dosen dan tendik untuk mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan pendidikan dari Universitas tempat belajar khususnya pendidikan di Luar Negeri 	<ul style="list-style-type: none"> - Proporsi dosen S3 masih kurang. Sebagian masih dalam proses studi dan sebagian terlambat menyelesaikan studi - Pendidikan tendik dengan tingkat pendidikan SLTA masih banyak - Dosen dan tendik yang mendapatkan pelatihan manajemen dan kepemimpinan masih sedikit - Masih ada dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli - Beasiswa untuk melanjutkan studi untuk tendik masih sedikit - Tendik dengan jabatan fungsional masih sedikit dan mendapatkan kesulitan untuk kenaikan pangkat 	<ul style="list-style-type: none"> - SDM dosen dan tendik institusi lain yang semakin meningkat dari kualitas dan kuantitas - Banyak tendik dengan pedidikan tinggi, inovatif, dari institusi diluar Fakultas Keperawatan Unpad - Universitas lain merekrut dosen S3 dalam jumlah besar dan reward maksimal - Program pengiriman dosen ke LN oleh universitas lain untuk peningkatan kapasitas keahlian atau networking berjalan kontinue

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio jumlah dosen dan mahasiswa ideal - Sistem remunerasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan sudah berjalan dengan baik - Dosen telah banyak yang memiliki sertifikat dosen nasional - Dosen yang telah mengikuti pelatihan pekerti dan AA sudah banyak - Sebagian besar dosen memiliki STR 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan workshop peningkatan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan diselenggarakan secara regular di dalam dan luar negeri 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan workshop peningkatan kemampuan tenaga kependidikan yang diselenggarakan secara regular masih terbatas dan kuota minimal - Minat melanjutkan studi khususnya tendik terbatas - Dosen dan tendik menghadapi masa pensiun tidak sebanding dengan proses rekrutmen SDM baru 	
Sarana Prasarana Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Fakultas keperawatan unpad memiliki 3 gedung di kampus utama Jatinangor Sumedang, memiliki gedung baru kampus PSDKU Pangandaran di cintaratu kabupaten Pangandaran, memiliki gedung di Garut dan memiliki Gedung di Eyckman Bandung 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada kebijakan Unpad tentang <i>sharing resources</i> - Adanya kebijakan peningkatan sarana prasarana Pendidikan yang standar disemua fakultas - Kepercayaan dari alumni, penyandang dana 	<ul style="list-style-type: none"> - Fakultas keperawatan mempunyai wahana praktek mandiri namun masih terbatas - Sarana dan prasarana belum pendukung belum optimal - Lokasi kampus yang tersebar di Bandung, 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem pengelolaan sarana dan prasarana di level universitas belum berjalannya dengan baik - Banyak Universitas Negeri dan Swasta yang telah memiliki Rumah Sakit Pendidikan, OSCE center, dan Laboratorium modern

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	<ul style="list-style-type: none"> - Fakultas keperawatan unpad memiliki laboratorium keperawatan sesuai dengan keilmuan di Jatinangor, Pangandaran dan Garut. - Fakultas keperawatan unpad memiliki laboratorium komputer dan bahasa di Jatinangor, Pangandaran dan Garut. - Fakultas keperawatan unpad memiliki kelas dengan fasilitas Hybrid - Fakultas keperawatan memiliki laboratorium virtual, hybrid, dan Palliative teknologi terkini - Fakultas keperawatan unpad memiliki fasilitas <i>Computer Based Test</i> - Alat dan bahan laboratorium dalam kondisi baik, berfungsi dan terawat - Fakultas keperawatan memiliki sarana penunjang 	<ul style="list-style-type: none"> individua atau Lembaga untuk bantuan peningkatan sarana prasarana - Kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan fasilitas layanan Pendidikan - Kompetisi hibah nasional internasional yang berpotensi untuk melengkapi sarana prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> Jatinangor, Pangandaran dan Garut. - Kegiatan dan kolaborasi dengan alumni belum maksimal - Sebagian sarana prasarana mendekati masa satu dekade sehingga menurunkan kualitas dan fungsi - Belum memiliki laboratorium OSCE - Upgrading dan updating kualitas dan kuantitasi sarana prasarana pendidikan dan pelayanan menghadapi berbagai tantangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak Universitas Negeri dan Swasta yang terus mengupdate sarana pembelajaran dan fasilitas lain sesuai perkembangan keilmuan dan pencapaian kompetensi nasional dan internasioal

KOMPONEN	FAKTOR PENDUKUNG		FAKTOR PENGHAMBAT	
	KEKUATAN	PELUANG	KELEMAHAN	ANCAMAN
	seperti Gasebo, Co-working space, Mushola Rufaida, Lapangan olahraga, Kantin Nursing Center, Puspa Day Care, Training Center, Gudang Sarpras, dan mini studio			

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Visi Fakultas Keperawatan Unpad Tahun 2025-2029 adalah Menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan, Riset, dan Inovasi keperawatan, yang berdampak pada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2030.

2.2 Misi

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad, ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi keperawatan yang unggul dan bermutu berdaya saing internasional, yang mampu memenuhi tuntutan Masyarakat dan pengguna berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, dan berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan riset dan inovasi yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara, holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Mengembangkan jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Menyelenggarakan sistem tata kelola kelembagaan yang mampu memenuhi tuntutan Masyarakat dan pengguna dengan profesional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan;



2.3 Tujuan

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad, ditetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Terselenggarakan program pendidikan tinggi keperawatan yang unggul, bermutu, dan berdaya saing internasional, yang mampu memenuhi tuntutan Masyarakat dan pengguna berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, dan berkelanjutan;
2. Terselenggarakan riset dan inovasi yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara, holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan;
3. Terselenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Terbentuknya jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Terselenggarakan sistem tata kelola kelembagaan yang mampu memenuhi tuntutan Masyarakat dan dan pengguna dengan professional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan;

2.4 Sasaran

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad, ditetapkan sasaran sebagai berikut:

2.4.1 Terselenggarakan program pendidikan tinggi keperawatan yang unggul, bermutu berdaya saing internasional, yang mampu memenuhi tuntutan Masyarakat dan pengguna berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi:

- 1) Tercapainya akademik unggul nasional dan internasional serta masuk dalam rangking berdasar subjek keilmuan pada *World university rank by subject Nursing*
- 2) Lulusan unggul, berdaya saing global dan mendapat pekerjaan yang layak dengan kurikulum pendidikan berbasis luaran (*outcome*) sesuai dengan standar nasional dan internasional, dengan model pembelajaran yang modern, terkini, serta menekankan pada *student active learning*,



2.4.2 Terselenggarakan riset dan inovasi yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara, holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi;

- 1) Produktivitas Riset yang Inovatif dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat meningkat sebagai Upaya untuk Percepatan Komersialisasi Hasil
- 2) Meningkatnya optimalisasi pengelolaan pusat studi keperawatan berkelanjutan dalam memfasilitasi dan mendorong peningkatan capaian riset dosen dan mahasiswa.

2.4.3 Terselenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi:

- 1) Pengabdian berbasis riset: Mengembangkan program pengabdian yang memberdayakan masyarakat melalui penerapan hasil riset dalam teknologi tepat guna pada sektor-sektor yang memiliki dampak pada penguatan kesehatan, sosial, ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan (SDGs)
- 2) meningkatnya pengakuan terhadap produk-produk karya pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dan meningkatnya perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari institusi lokal, nasional, dan internasional.

2.4.4 Terbentuknya jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan sasaran strategis meliputi:

- 1) Optimalisasi kerjasama dan kolaborasi dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan mendukung pencapaian Pembangunan berkelanjutan (SDGs)
- 2) Mengembangkan kerja sama untuk penyediaan program dan fasilitas pendidikan untuk segmentasi yang lebih luas, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, peningkatan *income*, dan penguatan rekognisi nasional dan internasional.



2.4.5 Terselenggarakan sistem tata kelola kelembagaan yang mampu memenuhi tuntutan Masyarakat dan pengguna dengan professional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan, dengan sasaran strategis meliputi:

- 1) Penguatan tatakelola kelembagaan fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*) dan Pemanfaatan Teknologi Digital.
- 2) meningkatnya optimalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan Universitas Padjadjaran

Arah kebijakan Universitas Padjadjaran pada renstra 2025-2029 adalah Unpad berkomitmen untuk membangun masa depan yang berkelanjutan melalui pendidikan yang unggul, inovatif, dan inklusif, karena kami percaya bahwa pendidikan memiliki kekuatan untuk menciptakan perubahan positif di masyarakat. Dengan menyediakan pendidikan berkualitas tinggi yang terbuka bagi semua orang, kami berusaha untuk tidak hanya mempersiapkan generasi penerus, tetapi juga berkontribusi pada solusi bagi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Arah Kebijakan Fakultas Keperawatan

Kebijakan Fakultas Keperawatan Unpad dengan mengacu pada arah kebijakan Unpad, diarahkan pada empat kebijakan utama yaitu:

1. Penguatan Integrasi Pembelajaran Kemahasiswaan dengan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing, serta produk akademik yang berdampak dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan
2. Penguatan tata kelola kelembagaan yang berkualitas, efisien, dan professional.
3. Penguatan SDM yang berkelanjutan.
4. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung untuk terwujudnya atmosfir akademik dan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Keempat arah kebijakan tersebut dituangkan dalam suatu program utama yaitu “Penguatan integrasi dan transformasi pendidikan, riset-inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat melalui *iniatif* dan inovasi yang terorganisir secara baik untuk keperawatan berkualitas guna terwujudnya kehidupan manusia yang berkualitas dan harmonis (*Integration, Strengthening, Transformation, Initiative, Quality, well-Organized, Merit, and Harmony = ISTIQOMAH*)

3.2. Strategi

Strategi Universitas Padjadjaran

Strategi pencapaian visi misi melalui tiga tujuann strategis prioritas dan empat elemen penggerak utama. Tiga tujuan strategis prioritas meliputi

- 1) **Akademik Unggul:** Membangun ekosistem pendidikan tinggi yang inovatif, inklusif, relevan dan berstandar internasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, daya saing lulusan, aksesibilitas, dan kapasitas riset yang berkelanjutan guna menghadapi tantangan global
- 2) **Inovasi:** Mendorong inovasi holistik yang mencakup terobosan di bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, digitalisasi, dan tatakelola universitas untuk menghasilkan dampak signifikan bagi masyarakat dan memperkuat posisi Unpad sebagai pemimpin perubahan dalam pendidikan tinggi
- 3) **Berdampak:** Meningkatkan kontribusi Unpad dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat ekonomi inklusif, inovasi berkelanjutan, serta berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan ekologis

Pencapaian tujuan strategis prioritas didukung oleh empat elemen penggerak yaitu:

- 1) **Sumber Daya Manusia :** Mengembangkan sumber daya manusia yang inklusif dengan kapabilitas tinggi dan reputasi global, serta membangun infrastruktur berstandar internasional yang berkelanjutan melalui skema pembiayaan kreatif.
- 2) **Tata Kelola dan Transformasi Digital:** Mengembangkan tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel melalui transformasi digital
- 3) **Pengembangan bisnis dan Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan:** Memastikan stabilitas finansial jangka panjang Unpad dengan dengan mendiversifikasi sumber pendapatan, mengoptimalkan manajemen sumber daya, dan mendorong inisiatif kewirausahaan
- 4) **Branding dan Marketing:** Membangun *brand* dan reputasi Unpad yang kuat dan berkkelas dunia melalui strategi branding dan pemasaran yang inovatif, guna meningkatkan visibilitas global, menarik kemitraan strategis, serta memperluas akses dan daya tarik bagi calon mahasiswa, mitra industri, dan masyarakat luas.

Strategi Fakultas Keperawatan

Berdasarkan Strategi Universitas, Fakultas Keperawatan menurunkan dalam 10 Strategi Fakultas Keperawatan untuk pencapaian visi misi beserta program turunan prioritas sebagai berikut :

1. Tercapainya akademik unggul level nasional dan internasional serta masuk pada perangkingsan World university rank by subject Nursing dan Lulusan unggul, berdaya saing global dan mendapat pekerjaan yang layak

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan diraihnya akreditasi nasional dan internasional, kurikulum OBE, penambahan Dosen Pendidikan S3 yang terrekognisi internasional dengan sitasi karya ilmiah yang tinggi, menambah berjejaring dengan mitra akademik, serta rasio yang sesuai antara jumlah dosen dan mahasiswa
 - b) Peningkatan mahasiswa asing yang studi di Fakultas keperawatan, dan peningkatan dosen dan peneliti internasional yang terlibat dalam pendidikan dan riset di Fakultas Keperawatan.
 - c) Peningkatan capaian Kelulusan tepat waktu pada semua prodi yang ada di Fakultas Keperawatan dan capaian maksimal pada uji kompetensi nasional
 - d) Kecepatan mendapatkan perkerjaan yang layak dan Pengakuan kualitas lulusan oleh pengguna melalui survey dan sharing session
2. Produktivitas Riset yang Inovatif dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat meningkat sebagai Upaya untuk Percepatan Komersialisasi
- a) Peningkatan jumlah riset didanai internal Unpad, kementerian dan lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah dan industri tingkat nasional dan internasional
 - b) Peningkatan hasil karya inovasi dosen, tendik, dan mahasiswa yang potensi hilirisasi dan komersialisasi
 - c) Peningkatan optimalisasi pengelolaan pusat studi keperawatan berkelanjutan dalam memfasilitasi dan mendorong peningkatan capaian riset dosen dan mahasiswa.
3. Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis riset yang memiliki dampak pada penguatan kesehatan, sosial, ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan (SDGs)
- a) Program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset untuk pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesehatan masyarakat
 - b) Implementasi kegiatan PKM yang terntegrasi dengan target pembangunan berkelanjutan (SDGs)
 - c) Proposal PKM didanai nasional dan internasional ● ● ●
4. Jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi ● ● ●
- a) Optimalisasi kerjasama dan kolaborasi dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi ● ● ●
 - b) Kerja sama untuk penyediaan program dan fasilitas pendidikan untuk segmentasi yang lebih luas
5. Sumber Daya Manusia yang berkualitas didukung dengan infrastruktur yang optimal
- a) Kesejahteraan dosen, tendik, dan purnabakti

- b) Pengembangan kapasitas dosen dan tendik dalam menunjang karir profesional
 - c) Ketersediaan fasilitas kerja yang memadai dan terstandar
6. Penguatan tata kelola kelembagaan fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*) dan Transformasi Digital.
- a) Mencapai predikat Zona Integritas
 - b) Optimalisasi Website dan digitalisasi aktifitas tata kelola
 - c) Optimalisasi kinerja Unit usaha akademik dalam mendorong penguatan kemandirian finansial
 - d) Optimalisasi marketing dan branding fakultas keperawatan di Tingkat lokal, nasional, dan internasional

3.3 Kerangka Regulasi

Peraturan-peraturan yang menjadi acuan dalam penyusunan renstra sebagai berikut:

- 1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 4) PP Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
- 5) PP Nomor 58 Tahun 2013 Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- 7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;
- 8) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi ● ● ●
- 9) Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor.1827/D/T/2005 tentang Pembukaan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran. ● ● ●
- 10) Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No. 1 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran
- 11) Peraturan Presiden Republik Indonesia No 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

- 12) Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No 26 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran
- 13) Peraturan Dekan dan Peraturan Senat Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

3.4 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran disusun mengacu pada kebijakan Universitas Padjadjaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Inklusif Pendidikan untuk semua
- 2) Professional dan akuntable
- 3) Keluhuran budaya lokal dan nasional
- 4) Stakeholders oriented
- 5) Inovatif dan pemanfaat teknologi



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2025 - 2029, maka diturunkan ke Program Strategis beserta Indikator Kinerja. Secara lebih rinci Indikator Kinerja dan target yang akan dicapai pada periode 2025 - 2029 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 3: Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Fakultas Keperawatan

Sasaran Strategi	2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Tercapainya akademik unggul level nasional dan internasional serta masuk pada perangkingsan QS WUR					
Peningkatan kualitas pendidikan						
Jumlah Prodi Akreditasi Unggul	3	4	4	4	4	5
Jumlah Prodi Akreditasi Internasional	3	4	4	4	4	5
Jumlah Prodi menerapkan Kurikulum OBE	4	5	5	5	5	5
Jumlah Dosen PRAKTISI	20	22	24	26	28	30
Jumlah beban mengajar dosen	9	9	9	9	9	9
Jumlah MK dengan PBL	50	55	57	60	65	67
Jumlah Prodi penyelenggara kelas RPL	1	2	2	2	2	2
Jumlah Prodi penyelenggara kelas PJJ	-	1	1	1	1	1
Jumlah Mahasiswa menjadi juara tingkat nasional	60	70	80	90	100	100
Jumlah Mahasiswa menjadi juara tingkat dunia	5	6	7	8	9	10
Jumlah Mahasiswa mengikuti student exchange	50	60	70	80	90	100
Jumlah Umpan balik positif	80	82	84	86	88	90
Jumlah mahasiswa magang diluar kampus	153	155	157	159	161	163
Peningkatan capaian Kelulusan tepat waktu dan capaian maksimal pada uji kompetensi nasional						
Prosentase Kelulusan tepat waktu						
Sarjana Keperawatan	76.7	80	80	80	80	80
Sarjana PSDKU Pangan	79.31	80	80	80	80	80
Profesi Keperawatan	99.5	100	100	100	100	100
Profesi Keperawatan PSDKU	-	-	90	95	97.5	100
Magister Keperawatan	85.71	90	90	90	90	90
Spesialis Keperawatan	-	-	80	80	80	80
Doktor Keperawatan	-	-	-	50	60	70
Prosentase Kelulusan Uji Kompetensi	100	100	100	100	100	100
Kecepatan mendapatkan pekerjaan yang layak dan Pengakuan kualitas lulusan						
Prosentase Lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bln	47	50	60	70	80	80
Prosentase Lulusan mendapatkan pengakuan berkualitas (ER)	28	30	30	30	30	30
2	Produktivitas Riset yang Inovatif dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat meningkat sebagai Upaya untuk Percepatan Komersialisasi					

Peningkatan jumlah riset didanai internal Unpad, kementerian dan lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah dan industri tingkat nasional dan internasional							
Jumlah Riset didanai Internal Unpad	1.2	1.4	1.6	1.8	2.0	2.2	
Jumlah Riset didanai KemdiktiSainTek	0.15	0.5	0.5	0.7	1.0	1.2	
Jumlah Riset didanai Lembaga Pemerintah Lain	4.5	4.5	4.5	5	5	5	
Jumlah Riset didanai Non Pemerintah Nasional	0	0.5	0.5	0.5	1	1	
Jumlah Riset didanai Lembaga Internasional	0	0.5	0.5	0.5	1	1	
Jumlah Riset kerjasama dengan industri	2	4	5	5	10	10	
Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar	200	210	215	220	225	230	
Jumlah pendapatan dari mahasiswa inbound berbayar	50	55	60	65	70	75	
Peningkatan dan rekognisi hasil riset, karya inovasi dosen, tendik, dan mahasiswa yang potensi hilirisasi dan komersialisasi							
Prosentase Dosen publikasi di jurnal bereputasi	86/86 (100%)	100%	110%	110%	120%	120%	
Prosentase Mahasiswa paskasarjana publikasi di jurnal bereputasi							
Jumlah Dosen dengan sitasi karya ilmiah di jurnal reputasi	1800	1800	2000	2000	2200	2200	
Jumlah Dosen memiliki mitra akademik internasional (AR)	20	25	30	35	40	45	
Jumlah Karya inovasi kerjasama dengan industri	4	7	7	10	10	12	
Jumlah Karya Inovasi dengan target komersialisasi	2	4	4	4	7	7	
Jumlah Jurnal terindex global	1	1	2	3	3	3	
Jumlah Dana Riset dan Hilirisasi (M)	2	2.2	2.4	2.5	2.7	3	
Peningkatan optimalisasi pengelolaan pusat studi keperawatan berkelanjutan dalam memfasilitasi dan mendorong peningkatan capaian riset dosen dan mahasiswa.							
Roadmap penelitian setiap Pusdi	1	1	1	1	1	1	
Rencana kerja setiap Pusdi sebagai upaya penguatan manajemen penelitian, kolaborasi dan kemitraan dengan stakeholders dan industri	1	1	1	1	1	1	
Nilai Kontrak Riset Pusdi (M)	1	1	2	2	3	3	
Jumlah inovasi Pusdi berupa hasil riset TKT 7	3	5	5	5	10	10	
3 Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis riset dan pembangunan berkelanjutan (SDGs)							
Program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset							
Jumlah PKM mendukung SDGs dosen dan mahasiswa didanai Kementerian	-	3	6	9	12	15	
Jumlah PKM dosen dan mahasiswa mendukung SDGs didanai Unpad	9	20	22	25	27	30	
Jumlah PKM kerjasama pemerintah dan non pemerintah mendukung SDGs	9	9	15	15	20	20	
Implementasi kegiatan PKM yang terntegrasi dengan target pembangunan berkelanjutan (SDGs)							
Jumlah Publikasi PKM	20	30	40	50	60	70	

4	Jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi						
	Kerjasama dalam dan luar negeri						
	Jumlah PKS dengan institusi dalam negeri	27	30	30	30	32	32
	Jumlah PKS dengan institusi luar negeri	2	4	6	6	8	8
	Pelaporan berkala pelaksanaan kegiatan berdasar PKS	4	6	6	8	8	10
	Nilai kerjasama (Milyar)	2.7	2.7	3.0	3.0	3.5	3.5
5	Sumber Daya Manusia yang berkualitas didukung dengan infrastruktur yang optima						
	Sumber daya manusia berkualitas						
	Prosentase Dosen Jabatan Guru Besar	5.81	8	10	12	15	17
	Prosentase Dosen Berpendidikan Doktor	32,56	45	47	50	55	65
	Jumlah Dosen mengikuti exchange	12	12	13	13	14	14
	Jumlah Dosen menjadi praktisi	85	85	85	85	85	85
	Prosentase Tendik berkemampuan bahasa asing	68,3	71,4	74,6	77,7	80,9	84,1
	Prosentase Tendik berkemampuan komputer	42	44,4	47,6	50,8	53,9	57,1
	Jumlah area dengan fasilitas pemilihan sampah	20	34	38	42	45	48
	Sarana prasarana sesuai standard						
	Prosentase Sarana Pendidikan terstandar	80	83	85	87	88	90
6	Penguatan tatakelola kelembagaan fakultas yang baik (<i>Good Faculty Governance</i>) dan Pemanfaatan Teknologi Digital.						
	Mencapai predikat Zona Integritas						
	Nilai skore wilayah bebas dari korupsi (WBK)	80	82	84			
	Nilai skore Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)				85	87	90
	Pelaporan LAKIN secara berkala setiap tahun	1	1	1	1	1	1
	Prosentase Mata Kuliah tersedia di Live Unpad						
	Sarjana Keperawatan	50	52	55	57	60	65
	Sarjana PSDKU Pangandaran	50	52	55	57	60	65
	Profesi Keperawatan	50	52	55	57	60	65
	Profesi Keperawatan PSDKU	-	52	55	57	60	65
	Magister Keperawatan	50	52	55	57	60	65
	Spesialis Keperawatan	-	52	55	57	60	65
	Doktor Keperawatan	-	52	55	57	60	65
	Optimalisasi kinerja Unit usaha akademik dalam mendorong penguatan kemandirian finansial						
	Jumlah pendapatan UUA (juta)	350	500	600	700	800	900
	Optimalisasi marketing dan branding fakultas keperawatan di Tingkat lokal, nasional, dan internasional						
	Pengelolaan website dan medsos	4	5	6	7	8	9
	Event marketing dan branding Fakultas Keperawatan DL-infLN	1	1	1	2	2	3
	Jumlah Mahasiswa asing bergelar	2	3	4	5	6	7
	Jumlah Mahasiswa asing inbound	91	100	100	100	100	100

Jumlah Karya Ilmiah internasional	82	86	88	90	92	94
Jumlah dosen asing degree-non degree	29	33	35	36	37	39
Jumlah Kolaborator riset, mitra industri, atau kerjasama pendidikan dengan univ luar negeri	15	17	18	20	22	23

4.2 Kerangka Pendanaan

Sejak Universitas Padjadjaran menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), pola penganggaran keuangan fakultas disentralkan di tingkat universitas, fakultas/prodi mengajukan penganggaran melalui perencanaan program tahunan. Pemasukan Fakultas Keperawatan berasal dari berbagai sumber, yaitu 1) Anggaran pengeluaran dan belanja negara dalam bentuk rupiah murni yang digunakan dalam bentuk gaji dan tunjangan sertifikasi dosen professional; 2) Dana Bantuan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (BPPTNBH); 3) Dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari Biaya Pengembangan Pendidikan dan Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) mahasiswa; 4) Dana *non tuition* (dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM) yang berasal dari Hibah Kemdikbudritek, BRIN, atau lembaga pemerintah lain, dan lembaga swasta atau lembaga non pemerintah lain, termasuk beasiswa bagi mahasiswa yaitu: Beasiswa Bidikmisi, Bantuan Beasiswa Mahasiswa, Beasiswa Bank Negara Indonesia, Beasiswa pemerintah daerah seperti Afirmasi Papua, Beasiswa Pemerintah Jabar, dan beasiswa pemerintah daerah lainnya.

Pengeluaran pendanaan Fakultas Keperawatan berbasis pada program yang direncanakan setiap tahunnya. Seluruh Program tersebut dirancang sebagai realisasi dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program akan diturunkan menjadi kegiatan-kegiatan dan akan menghasilkan Indikator Capaian Kinerja Kunci (IKK) dan Kinerja Tambahan (IKT). Program kerja diajukan melalui Sistem Perencanaan Terpadu (SIAT) yang dikelola oleh universitas. Pencairan dana dilakukan dengan mengajukan *Term of Reference* (TOR) kegiatan ke Direktorat Perencanaan dan Keuangan Unpad, dan pertanggungjawabannya disampaikan paling lambat satu bulan setelah kegiatan dilaksanakan. Fakultas Keperawatan Unpad juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendanaan. Upaya untuk meningkatkan pendanaan diarahkan secara bertahap dengan menurunkan penerimaan dari negara dan meningkatkan penerimaan dari kerjasama Penelitian dan PKM atau sumber dana *non tuition* melalui kerjasama dengan mitra baik dalam dan luar negeri.

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis Fakultas Keperawatan Unpad periode 2025-2029 merupakan penjabaran dari renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sain, dan Teknologi dan renstra Universitas Padjadjaran periode 2025-2029. Renstra ini dijabarkan pelaksanaannya ke dalam rencana operasional dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan penetapan target indicator kinerja Fakultas Keperawatan Unpad. Renstra ini juga menjadi pedoman anggaran berbasis kinerja dalam organisasi dalam bentuk rencana kerja dan anggaran tahunan. Sinergitas antara rencana kerja dan penganggaran merupakan tujuan yang diharapkan dalam mencapai penganggaran berbasis kinerja. Hal ini sejalan dengan visi, misi, dan tujuan strategis yang ditetapkan dalam renstra 2025-2029. Keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis organisasi membutuhkan komitmen dan koordinasi serta kerjasama dari semua sivitas akademika dan pemangku kepentingan.

